

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas yang telah penulis kumpulkan data-data yang valid maka penulis akan menyimpulkan data tersebut, selanjutnya peneliti akan menyajikan kesimpulan hubungan kepemimpinan kepala madrasah dengan pengembangan kompetensi sosial guru di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus maka dapat disimpulkan.

1. Kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi sosial guru ini sudah baik, hal ini dapat di lihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa hubungan kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi sosial guru di MTs Manba'ul Ulum Gebog kudas
2. Pengembangan Kompetensi sosial guru yang ada di MTs manbaul ulum gebog ,dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa kompetensi sosial guru sudah baik.
3. Hubungan kepemimpinan kepala madrasah dengan pengembangan kompetensi sosial guru di MTs manbaul ulum gebog kudas berdasarkan uji korelasi adalah 0,470, korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa antara variable (X) kepemimpinan kepala madrasah dengan variable (Y) kompetensi sosial guru, dapat digolongkan kedalam hubungan yang cukup tinggi. Tanda positif pada 0,470 menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah atau terdapat korelasi positif antara kepemimpinan kepala madrasah dengan pengembangan kompetensi sosial guru di MTs manba'ul ulum Gebog kudas

Dari penelitian tersebut telah di uji dengan r table dengan hasil $\alpha 0,05 = r$ hitung $= 0,470 > r$ table $= 0,361$ terdapat signifikan antara variable kepemimpinan kepala madrasah dengan kompetensi sosial guru di MTs Manbaul Ulum Gebog kudas

Berdasarkan koefisien determinasinya adalah sebesar 22,09% (berdasarkan perhitungan) sisanya dipengaruhi factor-faktor lain. Hal ini menunjukkan

bahwa kepemimpinan kepala madrasah cukup besar untuk pengembangan kompetensi sosial guru, untuk mengetahui keberartian (signifikan) dari kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi sosial guru perlu di adakan uji signifikan. Berdasarkan uji signifikan yang dilakukan (t hitung sebesar 3,41 dan t table sebesar 1,701; berarti t hitung $>$ t tabel) maka terbukti bahwa variable kepemimpinan kepala madrasah mempunyai korelasi positif terhadap pengembangan kompetensi sosial guru di MTs manbaul ulum gebog kudas. Selanjutnya hipotesis yang menyatakan “ apabila hubungan kepemimpinan kepala madrasah dilakukan secara efektif dalam pengembangan kompetensi sosial guru maka akan meningkat” dan hipotesis yang penulis lakukan dapat diterima.

B. Saran

Berdasar kan penelitin yang penulislakukan di MTs manbaul ulum gebog kudas ,maka kiranya saran dan masukan bagi kita semua untuk kedepanya bias lebih baik dari sebelumnya.

1. Bagi kepala madrasah
 - a. Meningkatkan loyalitas terhadap bawa hanya dan menjalin hubungan baik dengan seluruh masyarakat yang ada di MTs manbaul ulum gebog kudas.
 - b. Meningkatkan iklim yang harmonis diligkungan madrasah agar tercipta suasana yang bersahabat.
2. Bagi para guru
 - a. Harus sabra dalam menghadapi siswa karenas iswa adalah gambaran dari perilaku guru, mendampingi dan mngajarnya harus memiliki metode mengajar yang baik dan menyenangkan.
 - b. Melalui pendekatan secara personal akan lebih baik untuk menghendel perilaku siswa yang kurang baik,
 - c. Komunikasi langsung diluar madrasah dan di dalam madrasah akan membuat siswa merasa senang karena diperhatikan.
3. Bagi para setaf

Harus bekerja dengan baik tanpa harus membeda-bedakan, kerja yang baik akan menghasilkan yang baik

4. Bagi para murid
 - a. Belajar di dalam KBM harus dengan sungguh-sunggu karena belajar itu tugas dan tanggung jawab seorang murid
 - b. Mendengarkan apa yang guru ajarkan supaya materi yang di berikan guru bisa di ingat dan diterima
 - c. Patuhi peraturan guru dan orang tua karena doa dan ucapan mereka sangat penting.